

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara fisik, serta sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran pada badan. Dalam melakukan kegiatan kesehatan dan kebugaran pada badan kita dapat melakukan olahraga baik saat pertandingan ataupun latihan, dalam hal tersebut sering sekali terjadi kecelakaan di luar dugaan yang berkaitan dengan aktivitas badan kita (Subarkah & Marani, 2020). Pendidikan jasmani bukan hanya sebagai mata pelajaran di sekolah dasar akan tetapi dapat mengembangkan keterampilan pada bidang olahraga bagi siswa.

Kegiatan belajar mengajar pada pendidikan jasmani akan lebih efektif dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat agar menunjang pembelajaran yang efektif (Fauzi, 2020). Pada aktivitas ini guru diharap mampu menggunakan media yang efektif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan setiap materi pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memodifikasi aktivitas serta media apabila kurang memadai dan kurang mendukung dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani (Jamaliah, 2019). Peran Guru dan tugas sebagai pendidik dalam suatu satuan pendidikan dari level PAUD, SD, SMP dan SMA/SMK. Kualitas pendidikan terletak pada berjalannya sekolah yang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman

dan kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dufour, Dube, & Granger, 2015) bahwa peran guru sebagai wadah pengembangan pendidikan siswa. Selanjutnya dikuatkan dengan (Undang-Undang No. 14 Tentang Guru Dan Dosen, 2005) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Musfah (2012) bahwa guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik membutuhkan *workshop* profesional untuk memperluas wawasan dan mestabilkan keterampilan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Darni (2018) bahwa guru Penjasorkes adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang teknik *massage* prestasi siswa dalam bidang (Arief et al., 2017). Guru harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbanding lurus dengan kualitas yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian Fakhruddin et al. (2017) bahwa guru merupakan salah satu komponen utama bidang pendidikan yang menjadi faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Khususnya mata pelajaran Pendidikan jasmani, merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas/kejuruan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dwiyogo & Cholifah (2016) bahwa PJOK menjadi sangat penting dalam hal perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa. Hal penting lainnya terkait peran guru adalah pengembangan bakat dan hobi siswa, guru menjadi tokoh utama untuk kegiatan identifikasi dan latihan.

Kegiatan O2SN merupakan salah satu ajang untuk apresiasi guru dan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Zarwan & Hardiansyah (2019) bahwa Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) bertujuan untuk memotivasi dan menyalurkan bakat mulai dari tingkat Kecamatan sampai kepada tingkat nasional (Suhartoyo et al., 2021).

Hal ini diperkuat oleh penelitiain terdahulu hasil penelitian menunjukkan tingkat pelatihan terkait *sport massage* meningkatkan peengtahuan bagi pelatih di atlet Lampung terhadap denyut nadi pemulihan pada atlet UKM Tapak Suci Universitas Lampung, *sport massage* bukan hanya digunakan sebagai penanganan cedera pertama akan tetapi pada pengetahuan pendidikan dan prestasi siswa pada bidang keolahragaan (Arief et al., 2017). Dalam beberapa penelitian terkait *sport massage* menunjukkan berbagai kebermanfaatn yang diperoleh dengan menggunakan dari *sport massage* membantu dalam memperpanjang karir dan umur olahraga seorang atlet, membantu mencegah kemungkinan cedera di antara atlet dan olahragawan pada umumnya (C., 2007;Resnick PB, Jurch S, ).

Berdasarkan yang sudah diuraiakn bahwa *Sport massage* membantu banyak membantu guru dalam prestasi siswa dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan jasmani. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan judul penelitian “Tingkat Pengetahuan *Sport Massage* Guru Pendidikan Jasmani SD Se-Kecamatan Matraman Jakarta Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan pemulihan kondisi menggunakan metode *Sport Massage* fisik siswa terhadap kebugaran jasmani
2. Kurangnya penerapan metode *Sport Massage* di beberapa sekolah untuk penanganan pertama cedera olahraga

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas terkait tingkat pengetahuan *Sport Massage* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se kecamatan Matraman Kota Jakarta Timur.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan *Sport Massage* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se Kecamatan Matraman kota Jakarta Timur?”

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dari uraian tersebut maka manfaat dari penelitian ini yaitu: penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu keolahragaan khususnya dalam mengkaji olahraga Pendidikan dan olahraga prestasi dengan menggunakan metode *Sport Massage*.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah

- a. Bagi mahasiswa program studi pendidikan keolahragaan dapat dijadikan masukan mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan olahraga Pendidikan dan olahraga prestasi.
- b. Bagi peneliti merupakan sarana dalam menambah wawasan dan dapat mengetahui ilmu keolahragaan khususnya pada pemulihan olahraga dengan menggunakan metode *Sport Massage*.
- c. Bagi siswa untuk mengetahui metode *Sport Massage* pada pendidikan.
- d. Bagi sekolah dan guru sebagai referensi bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman dunia pendidikan jasmani khususnya pada prestasi siswa dan kesehatan dengan menggunakan metode *Sport Massage*.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*